

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Dan Jenis Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang akan dan sedang diteliti. Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Tylor (dalam Moleong 2012:4), menjelaskan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang masalah yang diteliti dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengkaji dan menganalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan fakta dan tujuan penelitian sifat dan penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif analitis yaitu dengan menguraikan dan menganalisis.

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan setelah seminar proposal penelitian dilakukan di Kelurahan Bangka Leda Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai.

3.3 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti. Fokus penelitian adalah Eksistensi Budaya *Penti* Ditengah Arus Perkembangan Zaman Bagi Masyarakat Kelurahan Bangka Leda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Dengan menggunakan indikator eksistensi yang dikemukakan oleh Karl Jaspers, yaitu:

2. Transedensi
3. Pikiran
4. Tindakan

3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

No.	Indikator	Definisi Operasional	Aspek yang diukur
1.	Transedensi	Transedensi adalah upaya untuk mengarahkan tujuan hidup manusia agar bisa hidup secara bermakna.	Musyawahar untuk menentukan pemimpin upacara penti, hewan yang akan dipersembahkan, dan persembahan lainnya. Makna dari hewan persembahan, sebagai ungkapan syukur kepada leluhur.
2.	Pikiran	Pikiran adalah proses menggunakan akal untuk mempertimbangkan sesuatu. Hal ini mencakup proses mental yang berbeda, seperti mempertimbangkan ide atau proposisi atau menilai itu benar.	Penentuan hari dan tanggal untuk melaksanakan upacara <i>Penti</i> , jumlah hewan yang akan mau dikurbankan
3.	Tindakan	Tindakan adalah sebuah perbuatan perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna untuk mencapai tujuan.	1. Pemberian sesajian kepada leluhur 2. Menyiapkan hewan untuk urban, seperti kerbau, babi jantan dan ayam jantan

Sumber: olahan peneliti, 2023.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria yang sesuai dengan topik penelitian dan mereka yang dipilih dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian serta memiliki waktu yang memadai untuk diminta informasi.

Rincian calon informan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Tua Adat	1
2.	Masyarakat	5
3.	Kaum muda	5
Total Informan		11

Sumber: olahan peneliti, 2023.

3.6 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber baik melalui data dalam dokumen dan secara lisan melalui wawancara. Sumber-sumber data yang diperoleh tersebut antara lain melalui:

1. Data primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui prantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil

observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Sangadji dan Sopiah, 2010:44).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

2. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang penting dalam penelitian dengan melakukan pengamatan, pencatatan, serangkaian perilaku dan sebagainya secara langsung dan sistematis tentang hal-hal yang sedang diamati.

Observasi menurut Sugiyono (2010:203) yaitu observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Proses observasi ini peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa saja yang dianggap penting guna untuk menunjang tujuan penelitian. Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data di lapangan. Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tentang Eksistensi Budaya *Penti*

Ditengah Arus Perkembangan Zaman Bagi Masyarakat Kelurahan Leda Kecamatan Langke Rembong KabupatenManggarai.

3. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2010) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada informan. Peneliti melakukan wawancara dengan menemui secara langsung informan yang menjadi narasumber.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara, rekaman lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulisan akademik yang sudah ada Sugiyono (2018:476).

3.8 Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010:335) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Brannen, Julia Sangadji dan Sopiah (2010:198) analisis data disebut dengan pola pengolahan data adalah rangkaian-kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengertian dari ketigaaan alisis tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data, kompleks kedalam satuan berbentuk sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami.

Penyajian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan data yang sudah diketiknya. Aadaanya banyak data yang dapat menyulitkan peneliti untuk bisa melihat hasil penelitiannya Karena hasil penelitian yang di dapat masih berupa data-data mentah, sehingga peneliti harus mengolah dan menyajikan data agar penelitiannya bisa disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten data peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel (dapat dipercaya).

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam mencari kebenaran, seperti apa saja yang ditemukan selama penelitian, disimpulkan menjadi sebuah pernyataan yang menjelaskan hasil

yang diperoleh dari penelitian, yang menjelaskan mengenai fenomena sosial tertentu dimasyarakat. Langkah yang terakhir peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sesuai objek penelitian.